

**LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun oleh:

**Cahya Purwandi
NIM : 13220031**

Pembimbing

**Abror Sodik, M.Si.
NIP:19580213 198902 1 001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515456, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2589/U.n.02/DD/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTsN
Yogyakarta 1**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cahya Furwandi
NIM/Jurusan : 13220031/BK1
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Nopember 2017
Nilai Munaqasyah : 92 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abror Sodik, M.Si.

NIP 19580213 198903 1 001

Penguji II,

Drs. H. Abdullah, M.Si.

NIP 19640204 199203 1 004

Penguji III,

Dr. Irsyadunings, M.Ag.

NIP 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 30 Nopember 2017

Dekan,

Dr. Nurjanah, M. Si

NIP 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Masda Adisucipto telp. (0274) 552230
Yogyakarta Kode Pos 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komuikasi

UIN Sunan Kaijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca,meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cahya Purwandi

NIM : 13220031

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul proposal ; Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs N Yogyakarta II.

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Koseling.

Dengan ini kami mengharapkan skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatian ibu kami ucapkan terima kasih.

Wasaalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 November 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi BKI

A.Said Hasan Basri, P.Si., M.Si,

NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Drs. Abror Sodik. M.Si

NIP. 19580213 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cahya Purwandi
NIM : 13220031
Program Studi : Bimbingan dan Koseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : **Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Yogyakarta 1** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 November 2017

yang menyatakan,



Cahya Purwandi
NIM.13220031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa Syukur Kepada Allah SWT

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua Penulis Bapak Ngatija dan Ibu Sumidah tercinta.

Kedua Kakak Penulis Asri Purnomo dan Bekti Purwanta yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al Qur'an : Al Insyirah; 6)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hlm, 1073.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang tidak pernah henti untuk melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar bagi Siswa Kelas VIII MTsN Yogyakarta 1”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Nurjannah, M. Si Selaku Dekan dan penesihat Akademik Prodi bimbingan dan koseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said HasanBasri, S. Psi., M. Si Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abror Sodik, M.S., Selaku Dosen Pembimbingan skripsi.
5. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag. M.A Selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh dosen Bimbinngan dan Koseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan segenap Karyawan yang telah memberikan Ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.

7. Bapak Jauhar Mukhlis Salistyanta, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Yogyakarta 1.
8. Ibu Yuanita Anis K S.Pd selaku guru Koordinator Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Yogyakarta 1 atas kesabaran beliau membimbing.
9. Ibu Sri Hartati dan Ibu Dra Nurul Hidayati selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Yogyakarta 1 atas kesabaran beliau membimbing.
10. Bapak Ibu Guru dan Staff Karyawan MTs Negeri Yogyakarta 1 yang berkenan membantu pelaksanaan penelitian.
11. Rekan-Rekan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Siswa-siswi MTs Negeri Yogyakarta 1 yang telah memberikan sumber inspirasi dan motivasi kepada penulis.
13. Sahabat Seperjuangan PPL Bimbingan dan Konseling Islam 2016.
14. Sahabat KKN UIN Sunan Kalijaga 2016 Kelompok 56
15. Untuk Lintang Juta Samawahan yang sudah memberikan motivasi penulis.
16. Sahabat Penulis Akhmad Ali Marzuqi, M Husen dan Ilham Wahyudi yang sudah memberikan motivasi penulis.
17. Sahabat Organisasi BOM-F Satusaka, Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai Code, Generasi Elite Tluren, SAKE 2013, Lebah Gunung dan Teater Kala Senja yang sudah memberikan semangat.
18. Serta semua pihak yang ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua, orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya. Penulis berharap semoga bantuan dan jasa baik mereka yang telah diberikan dalam bentuk apapun mendapat balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal baik di sisi ALLAH SWT.

Yogyakarta, 9 November 2017
Penulis,

Cahya Purwandi
13220031



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

CAHYA PURWANDI, 13220031, Layanana Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Latar belakang penyusunan skripsi ini berdasarkan hasil Daftar Cek Masalah yang diisi siswa MTs Negeri Yogyakarta 1 pada awal tahun ajaran menunjukkan hasil yang tinggi mengenai kesulitan belajar.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesulitan belajar dan bantuan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs Negeri Yogyakarta 1.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif yang dilaksanakan di MTs Negeri Yogyakarta 1. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII berjumlah 6 dan Guru bimbingan dan konseling. Sedangkan obyek penelitian adalah bentuk kesulitan belajar dan bantuan mengatasi kesulitan belajar oleh guru bimbingan dan konseling. Analisis data menggunakan metode deskripsif kualitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa MTsN Yogyakarta 1 yaitu kurang minat pada studi tertentu, bertukar dengan guru, kurang usaha dalam memahami mata pelajaran dan waktu belajar. Sedangkan langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Yogyakarta 1 adalah: Pertama, layanan bimbingan individu : 1) Identifikasi Siswa, 2) Mengatur Waktu, 3) Mempersiapkan tempat, 4) membahas permasalahan, 5) Hasil yang dicapai. Kedua, bimbingan kelompok : 1) Pembentukan kelompok, 2) Tahap permulaan, 3) Tahap transisi, 4) Tahap kegiatan, 5) Tahap akhir, 6) Tahap tindak lanjut.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan belajar dan Kesulitan Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING DI MTs	
NEGERI YOGYAKARTA 1.....	38
A. Letak Geografis MTs N Yogyakarta 1	38

B. Sejarah Perkembangan Sekolah	39
C. Sejarah Berdiri	41
D. Visi MTs Negeri Yogyakarta 1	43
E. Misi MTs Negeri Yogyakarta 1	43
F. Struktur Organisasi Sekolah	44
G. Sarana PBM MTs Negeri Yogyakarta 1	46
H. Pengelolaan atau Pelaksanaan Kurikulum MTs Negeri Yogyakarta 1	47
I. Pembinaan Kesiswaan	47
J. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler MTs N Yogyakarta 1 ...	47
K. Pembinaan Kerja Sama Dengan Orang Tua	49
L. Pengelolaan Kesejahteraan Sivitas Akademika	51
M. Kebijakan dan landsan Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Yogyakarta 1	52
N. Kegiatan Layanan dan Pendukung Pelayanan Bimbingan dan Konseling Yang Diberikan Terhadap Seluruh Siswa MTs Negeri Yogyakarta 1	54
O. Kebijakan dan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Yogyakarta 1	58

BAB III BENTUK-BENTUK KESULITAN BELAJAR DAN LANGKAH-LANGKAH LAYANAN YANG DILAKUKAN OLEH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAGI SISWA KELAS VIII PADA TAHUN AJARAN 2016/2017 DI MTs NEGERI YOGYAKARTA 1.....	61
A. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar Yang Dialami Oleh Siswa Kelas VIII pada Tahun Ajaran 2016/2017 di MTs Negeri Yogyakarta 1.....	61
1. Kurang Minat Siswa Pada Studi Tertentu.....	61
2. Bentrok Dengan Guru.....	63
3. Kurang Usaha Dalam Memahami Pelajaran.....	66
4. Waktu Belajar.....	67
B. Langkah-Langkah Layanan Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Yang Dilakukan Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Kelas VIII Pada Tahun Ajaran 2016/2017 di MTs Negeri Yogyakarta 1.....	69
1. Layanan Bimbingan Individu.....	70
2. Layanan Bimbingan Kelompok.....	74
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
C. Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Tabel

<i>1.1 Tabel Kegiatan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Individu.....</i>	<i>74</i>
<i>1.2 Tabel Anggota Layanan Bimbingan Kelompok.....</i>	<i>81</i>



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1”, supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan kata dalam judul tersebut :

1. Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar individu dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajar dengan baik.² Layanan bimbingan belajar yang dimaksud adalah tindakan atau usaha dalam melakukan proses pemberian bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar.³ Gangguan tersebut dapat berbentuk Prestasi yang rendah, minat belajar yang rendah , bentrok dengan guru, membolos, melanggar tata tertib, pendiam, sering terlambat, bertengkar, canggung, kurang bergaul dan lainnya. Berdasarkan pengertian pengertian tersebut, yang dimaksud kesulitan belajar disini

² Tohirim, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah Berbasis Integritas*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 129.

³Mulyadi, *Diagnosa Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Nura Literasi, 2010, hlm. 06.

adalah hambatan-hambatan belajar dalam bentuk minat rendah, kurang usaha, bentrok dengan guru dan waktu belajar.

3. Siswa MTs Negeri Yogyakarta 1

Sedangkan siswa yang dimaksud di sini adalah para siswa yang duduk dikelas VIII, karena berdasarkan hasil analisis Daftar Cek Masalah pada awal tahun ajaran 2016/2017, menunjukkan tingginya tingkat masalah kesulitan belajar di sekolah MTs Negeri Yogyakarta 1.⁴ MTs Negeri Yogyakarta 1 adalah sebuah lembaga pendidikan madrasaah tsanawiyah yang setingkat dengan sekolah menengah pertama yang memiliki latar belakang keagamaan (Islam) dan berada dibawah naungan kementrian Agama Republik Indonesia yang beralamat di Mendungan Giwangan Umbulharjo UH VII/566 Yogyakarta Kode Pos 55163.

Berdasarkan penegasan tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Negeri Yogyakarta 1” adalah suatu penelitin tentang layanan bimbingan belajar dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan belajar yang berdampak serius pada kemampuan siswa dalam menerima perlajaran yaitu siswa yang duduk di kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs Negeri Yogyakarta 1.

⁴Daftar Cek Masalah, Dokumtasi PPL Bimbingan dan konseling Islam di MTsN Yogyakarta II tahun ajaran 2016/2017.

B. Latar Belakang Masalah

Siswa mempunyai peran yang penting dalam pemangunan bangsa dan negara. Karena siswa merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membangun dan berkarya bagi negara. Anak-anak yang terdidik, disiplin, dan berkualitas secara intelektual, mental dan spiritual akan mampu berkompeten dalam menjalankan roda kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga kelangsungan dan martabat bangsa dapat bejalan.

Kemampuan manusia untuk belajar adalah ciri penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Kemampuan siswa untuk belajar secara terus menerus memberikan sumbangan pengembangan pembangunan bagi negara melalui ranah pendidikan. Namun demikian banyak sekali masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Permasalahan tersebut dapat ditandai dengan adanya menurunnya prestasi belajar, siswa tidak belajar pada semestinya dan susah dalam menagkap pelajaran.

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan prestasi belajar siswa yang dicapainya berada dibawah hasil semestinya. Jenis dan tingkat kesulitan belajar tidak sama karena perbedaan latar belakang setiap siswa.

Latar belakang belajar siswa disebabkan karena adanya dua faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang pertama yang berasal dari dalam

diri siswa atau biologis yang berhubungan dengan jasmani siswa. Selain itu dipengaruhi oleh psikologis yaitu yang berhubungan dengan inteligensi, minat, bakat dan emosi.⁵ Yang kedua dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga seperti pendidikan orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi orang tau. Selain itu dipengaruhi oleh lingkungan sekolah seperti guru, sarana dan prasarana, jam belajar, kurikulum dan lain-lain.

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa diperlukannya kerjasama yang baik antara manajemen/supervisi, pembelajaran, dan bimbingan dan konseling yang merupakan tiga pilar pendidikan. Apabila misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membentuk siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangan dan mengatasi pemasalahannya, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan kesana. Disinilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling disamping kegiatan pengajaran. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua siswa yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka, yang meliputi ketiga dimensi kemanusiannya dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.⁶

Pelayanan bimbingan dan konseling sekolah di indonesia sebenarnya telah dirintis sejak tahun 1060-an. Mulai tahun 1975

⁵Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.284-285

⁶Prayitno dan Eman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 29.

pelayanan bimbingan dan konseling telah secara resmi memasuki sekolah-sekolah, yaitu dengan dicantumkannya pelayanan tersebut pada kurikulum 2017 yang berlaku di sekolah-sekolah seluruh Indonesia, pada jenjang SD, SLTP, dan SLTP. Pada kurikulum 1984 keberadaan bimbingan dan konseling lebih dimantapkan lagi.⁷ Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah, tentunya akan berdampak positif untuk siswa dalam penyelesaian permasalahan yang sedang dialami siswa tersebut dan terhadap guru.

Berdasarkan asseemen Daftar Cek Masalah yang dilakukan guru bimbingan dan konseling MTs Negeri Yogyakarta 1 pada awal tahun ajaran 2016/2017, menunjukkan hasil yang tinggi mengenai masalah kebiasaan belajar. Hal terjadi pada hampir seluruh siswa yang duduk dikelas VIII dengan nilai presentasi 70 %.⁸ Dengan hasil demikian dapat dilihat masih banyaknya siswa yang mengalami hambatan-hambatan belajar yang membuat siswa menjadi kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar dapat diartikan kondisi tertentu dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Sehingga peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar sangat diperlukan yaitu dengan berbagai metode layanan yang dipilihnya. Salah satunya dengan layanan bimbingan belajar untuk membantu siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan belajar. Layanan bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari

⁷*Ibid.*, hlm. 30.

⁸Dokumentasi Hasil Daftar Cek Masalah kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 pada tahun ajaran 2016/2017.

pembimbing kepada terbimbing (anak) dalam menghadapi masalah belajar dan memecahkan masalah-masalah belajar.⁹ Karena belajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1?
2. Bagaimana langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling Islam khususnya layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

⁹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.130.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi MTsN Yogyakarta 1 khususnya bagi guru bimbingan dan konseling dibidang bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

F. Tinjauan Pustaka

Peneliti memang sudah banyak yang meneliti tentang kesulitan belajar, tetapi sampai saat ini peneliti belum menemukan karya ilmiah berbentuk skripsi yang membahas tentang "*Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTsN Yogyakarta II*", namun peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, antara lain :

1. Dalam skripsi yang disusun oleh Oktafiana Dewi Kusuma yang berjudul : *Layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN Yogyakarta III* membahas tentang pelaksanaan pelayanan konseling individu dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dari tahap perencanaan, pelaksanaan , evaluasi, analisi hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan yang dilaksanakan oleh Guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan konseling individu berhasil mengatasi kesulitan belajar siswa, hal tersebut terbukti dari terpenuhinya indikator pelaksanaan konseling individual.¹⁰ Sedangkan skripsi yang diangkat oleh peneliti yaitu bentuk-bentuk

¹⁰Oktafiana Dewi Kusuma, *Layanan Konseling Individu dalam mengatasi Kesulitan Belajar di MAN Yogyakarta II*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

2. Dalam skripsi yang disusun oleh Muhammad Riza Haefany, yang berjudul *Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil layanan bimbingan belajar oleh guru bimbingan dan konseling terhadap kemandirian belajar siswa Tunagrahita di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar bagi siswa Tunagrahita di SLB Negeri 2 Yogyakarta melalui beberapa tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam metode observasi peneliti melakukan pengumpulan data secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki. Hasil penelitian menunjukkan adanya layanan bimbingan soft skill, layanan bimbingan keagamaan dan layanan bimbingan prestasi.¹¹ Sedangkan skripsi yang diangkat oleh peneliti yaitu bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

¹¹ Muhammad Riza Haefany, *Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Runagrhita di SLB Negeri 2 Yogyakarta*, Skripsi, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

3. Dalam skripsi yang disusun oleh Sapta Adi Putra yang berjudul : *Usaha-Usaha Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar PAI (Studi Kasus di SMU Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010)*. Dalam skripsi ini penyusun menjelaskan adanya siswa yang naik kelas bersyarat karena nilai PAI di bawah KKM. Sedangkan tujuan penyusun ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PAI. Serta usaha-usaha yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membina siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian yang diperoleh adalah berhasilnya usaha guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar PAI dengan semakin bertambahnya pengetahuannya mengenai PAI. Yaitu tentang baca tulis AL-Qur'an, pemahaman tajwid, bacaan dalam shola fardu dan sholat sunnah, serta doa-doa setelah sholat.¹² Sedangkan skripsi yang diangkat oleh peneliti yaitu bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.
4. Dalam skripsi yang disusun oleh Mardina yang berjudul : *Fungsi Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTsN Surakarta 1 Tahun Ajaran 2007/2008*. Penelitian ini dilihat dari segi tempat termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang

¹²Sapta adi Putra, *Usaha-usaha Guru Bimbingan dan Koseling dalam membina Siswa yang mengalami Kesulitan Belajar PAI (studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun pelajaran 2009/2010)*. (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

dilakukan secara langsung untuk memaparkan kondisi dan aktifitas yang ada. Metode yang digunakan adalah metode wawancara , dokumentasi, dan observasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif yaitu data digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dari hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan didapatkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa MTsN Surakarta 1 adalah kesulitan belajar pada pelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab, dan matematika. Sedangkan fungsi bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya sudah berjalan dengan tujuan yang diharapkan yaitu ditandai dengan berkurangnya kesulitan belajar yang dialami mereka.¹³ Sedangkan skripsi yang diangkat oleh peneliti yaitu bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

5. Dalam skripsi yang disusun oleh Mahmudah yang berjudul : *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar di MAN Yogyakarta III*. Ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta III. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa XI di MAN Yogyakarta III

¹³Mardiman, *Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Kelas XI di MAN Yogyakarta III*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010).

dan peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar berupa memberikan bimbingan belajar, layanan dan kegiatan pendukung. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa berupa tidak memiliki buku pelajaran, dukungan orang tua kurang, cara mengajar guru monoton, situasi kelas kurang kondusif, tidak adanya minat untuk belajar, tidak menargetkan hasil belajar, tidak aktif dalam bertanya, pelajaran sulit dan malas bertanya.¹⁴ Sedangkan skripsi yang diangkat oleh peneliti yaitu bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

Dari hasil tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan adanya perbedaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Yaitu pertama, pada tinjauan pustakan ini adanya persamaan permasalahan yaitu kesulitan belajar. Tetapi adanya perbedaan layanan yang digunakan yaitu konseling individu, selain itu perbedaan tempat penelitian dengan yang dilakukan peneliti. Kedua, adanya persamaan yaitu menggunakan bantuan layanan bimbingan belajar tetapi adanya perbedaan objek yaitu kemandirian belajar siswa dan tempat penelitian dengan yang dilakukan peneliti. Ketiga, pada

¹⁴Mahmudah, *Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Siswa yang mengalami Kesulitan Belajar Kelas XI di MAN Yogyakarta III*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010)

tinjauan pustaka adanya perbedaan konsentrasi pada kesulitan belajar yaitu mata pelajaran PAI. Selain itu penelitian ini merupakan studi kasus. Keempat, pada tinjauan pustaka ini, penelitian mengarah fungsi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bukan bentuk dan cara mengatasinya. Selain itu adanya perbedaan tempat penelitian. kelima, sedangkan pada tinjauan pustaka skripsi Mahmuda berfokus pada faktor dan cara menangani guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada bentuk dan langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menangani kesulitan belajar siswa oleh di MTsN Yogyakarta 1. Maka dapat dinyatakan secara tegas bahwa penelitian dengan judul “Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTsN Yogyakarta 1” belum ada yang meneliti.

G. Kerangka Teori

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling terjemahan dari bahasa Inggris *guidance and counselig*. Kata *guidance* berasal dari kata kerja *to guide* yang berarti memimpin, menunjukkan atau membimbing ke jalan yang baik.¹⁵ Jadi *guidance* dapat berarti pemberian pengarahan atau pemberian petunjuk kepada seorang. Sedangkan

¹⁵Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Koseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hlm. 20.

counseling berasal dari kata kerja *to counsel* yang berarti menasihati atau menganjurkan kepada seseorang secara *face to face*¹⁶.

Menurut teori, bimbingan dan konseling merupakan suatu proses bantuan terhadap individu dalam mengarahkan atau membantu untuk mengatasi masalah dan melewati masa kritis yang dialami seorang sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.¹⁷

b. Tujuan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah

Tujuan bimbingan dan konseling sekolah dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan secara khusus. Tujuan umum bimbingan dan konseling sekolah adalah sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 Tahun 2003, yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁸

Sedangkan secara khusus bimbingan dan konseling sekolah adalah untuk membantu siswa agar dapat tercapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi tiga aspek, yaitu perkembangan aspek

¹⁶Tim Dosen FIP, Universitas Negeri Yogyakarta, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, (Yogyakarta: UPP – UNY, 1993), hlm 7.

¹⁷*Ibid.*, hlm 24.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 23.

pribadi-sosial, perkembangan aspek belajar dan perkembangan aspek karir.¹⁹

c. Empat Bidang Bimbingan Konseling

1) Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

2) Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

3) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

4) Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan

¹⁹Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan dan Koseling*, (Yogyakarta, 2016). Hlm. 10.

dan mengembangkan masa depannya berkaitan dunia pendidikan maupun dunia karir.²⁰

2. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan belajar disuatu intitusi atau lembaga pendidikan.²¹

Dari definisi diatas dapat diambil beberapa prinsip sebagai berikut :

- 1) Bimbingan belajar merupakan proses yang berkesinambungan, sehingga bantuan tersebut diberikan secara sistematis, berencana, terus menerus dan berarah pada tujuan tertentu. Dengan demikian kegiatan bimbingan bukan merupakan kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidentas, sewaktu-waktu, tidak sengaja atau kegiatan yang asal-asal.
- 2) Bimbingan belajar merupakan proses membantu individu atau siswa dalam memecahkan masalah-masalah dalam belajar. Dengan menggunakan kata membantu berarti kegiatan bimbingan tidak adanya unsur paksaan.

²⁰*Ibid.*. hlm. 90.

²¹Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Koseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.56.

- 3) Bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada setiap individu yang memerlukan didalam proses perkembangan. Hal ini mengandung arti kegiatan bimbingan belajar memberikan bantuan kepada setiap individu atau siswa dilingkungan sekolah atau luar sekolah.
- 4) Bahwa bantuan dalam kegiatan bimbingan belajar bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian bimbingan berusaha membantu agar setiap individu dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan sebaik-baiknya sehingga individu tersebut dapat memahami dirinya, menerima dirinya, mengarahkan dirinya dan mewujudkan sesuai dengan potensi yang dimilikannya sehingga tercapai proses belajar yang baik dan efektif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu pelayanan berupa pemberian bantuan dari pembimbing kepada terbimbing atau individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kebiasaan belajar.²²

b. Aspek-aspek Bimbingan Belajar.

Setiap anak dalam kehidupan baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat memiliki masalah. Masalah anak di sekolah ada yang disebabkan oleh kondisi diri siswa sendiri ataupun dari kondisis dari luar siswa. Oleh karena itu ada beberapa aspek-

²²Hallen A, *Bimbingan Dan Koseling*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 3-4.

aspek masalah belajar yang memerlukan bimbingan belajar sebagai berikut :²³

- 1) Keterlambatan akademik, yaitu keadaan siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkan secara optimal.
- 2) Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.
- 3) Sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan anak yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu mempertingkatkan untuk mendapatkan pendidikan
- 4) Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan anak yang kurang bersemangat dan malas dalam belajar.
- 5) Bersifat dan berkebiasaan buruk dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang suka menunda tugas-tugas yang diberikan seorang guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal tidak diketahuai dan sebagainya

c. Tujuan bimbingan belajar

Tujuan bimbingan belajar yang berkaitan dengan aspek akademik adalah sebagai berikut :²⁴

- 1) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif
- 2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.

²³Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm. 280.

²⁴*Ibid.*, hlm. 15.

- 3) Memiliki keterampilan atau teknik untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan.
- 4) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan menghadapi ujian.

3. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah hambatan gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai adanya kesenjangan yang signifikan antar taraf inteligensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.²⁵

Dalam definisi lain dikatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, di sebabkan adanya ancaman, hambatan gangguan dalam belajar.²⁶

Selain definisi di atas kesulitan belajar siswa mencakup pengertian yang lebih luas, diantaranya :

1) *Learning disorder* atau kekacuan belajar

Learning disorder atau kekacuan belajar adalah keadaan proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya resepon yang bertentangan. Pada dasarnya, yang mengalami belajar potensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi belajarnya terhambat oleh adanya respon-respon yang bertentangan,

²⁵Ridwan Idris, Jurnal Ilmiah “*Mengatasi Kesulitan Belajar*”, Lentera Pendidikan, Vol. 12:2 (Desember, 2009), hlm. 155.

²⁶Syaiul Bahril Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 1999), hlm. 235.

sehingga hasil belajar yang dicapainya rendah dari potensi yang dimilikinya.

2) *Learning Disfunction*

Learning Disfunction merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun siswa tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental atau gangguan psikologis lainnya.

3) *Under Achiver*

Under Achiver mengacu pada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

4) *Slow Learner*

Slow Learner atau lambat belajar adalah siswa yang mengalami lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

5) *Learning Disabilities*

Learning disabilities atau ketidak kemampuan belajar mengacu pada gejala siswa yang tidak mampu belajar atau menghindari belajar sehingga hasil belajar dibawah kemampuan intelektualnya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahawa kesulitan belajar adalah suatu kesulitan yang berdampak serius pada

kemampuan siswa dalam menerima pelajarannya. Kesulitan tersebut berasal dari luar dan dari dalam diri siswa.

Dengan demikian perlunya mengetahui gejala-gejala atau hambatan belajar yang melatar belakangi, hingga menyebabkan kesulitan belajar ini bisa terjadi. Sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut guru, orang tua dan masyarakat dapat mengambil tindakan yang efektif.

b. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar

Bentuk-bentuk permasalahan kesulitan belajar yang sering dihadapi siswa :²⁷

- 1) Pretasi belajar rendah
- 2) Kurang berminat pada study tertentu
- 3) Bertrok dengn guru
- 4) Melanggar tata tertib
- 5) Membolos
- 6) Terlembat masuk sekolah
- 7) Pendiam
- 8) Kesulitan alat pelajaran
- 9) Bertengkar
- 10) Sukar menyesuaikan diri
- 11) Pemalu, takut, canggung, kaku, gugup
- 12) Menyendiri, kurang bargaul

²⁷Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Rineka Cipta, 2004)hlm. 58-67.

c. Gejala-gejala Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang dialami oleh seseorang akan dapat mempengaruhi kondisi psikologisnya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung mengalami kecemasan, frustrasi, gangguan emosional, hambatan penyesuaian diri dan gangguan-gangguan psikologis yang lain.²⁸

Beberapa gejala indikator adanya kesulitan belajar anak didik dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk berikut.²⁹

- 1) Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai kelompok anak didik di kelas.
- 2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah.
- 3) Siswa lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal. Misalnya mengerjakan soal dalam waktu lama baru selesai, dalam mengerjakan tugas-tugas selalu menunda waktu.
- 4) Menunjukkan sikap yang tidak wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura dan seterusnya.

²⁸Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajardan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm.25.

²⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 246-247

- 5) Menunjukkan perilaku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu didalam dan diluar kelas.
- 6) Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar, seperti pemurung mudah tersinggung, pemaarah dan kurang gembira menghadapi sesuatu.

d. Bentuk-Bentuk Bimbingan Belajar

Bentuk bimbingan belajar kepada para siswa adalah menyesuaikan dengan masalah belajar yang terjadi dan dihadapi oleh siswa. Dengan melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, guru pembimbing dapat merumuskan program metode bimbingan belajar kepada para siswa.

Beberapa bentuk bimbingan belajar yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah dan madrasah adalah sebagai berikut :

Pertama orientasi kepada para siswa (khususnya siswa baru) tentang tujuan institusional (tujuan sekolah dan madrasah), isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah dan madrasah.

Kedua penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran di sekolah dan madrasah maupun di rumah baik secara individual maupun kelompok.

Ketiga bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai, memilih kegiatan-kegiatan non akademik yang

menunjang usaha belajar dan memilih program studi lanjutan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bantuan ini juga mencakup penyebaran informasi (layanan informasi) tentang program studi yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.

Keempat pengumpulan data siswa (layanan pengumpulan data) yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita hidup, pada program-program studi atau jurusan tertentu, dan lain sebagainya.

Kelima bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah, kurang siap menghadapi ulangan atau ujian, kurang dapat berkonsentrasi, kurang menguasai cara belajar yang tepat di berbagai mata pelajaran, menghaapi keadaan di rumah yang mempersulit cara belajar secara rutin, dan lain sebgainya.

Keenam, bantuan dalam hal membentuk kelompok-kelompok belajar dan mengatur kegiatan-kegiatan belajar kelompok supaya berjalan secara efektif dan efisien.³⁰

4. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar

a. Langkah-langkah Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar

Strategi lain untuk meluncurkan layanan dasar adalah bimbingan belajar. Layanan Bimbingan belajar dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan belajar pada diri

³⁰*Ibid.*, hlm. 131-132.

siswa. Isi kegiatan layanan bimbingan belajar terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah belajar.

Pelaksanaan layanan bimbingan memerlukan persiapan dan praktik persiapan pelaksanaan kegiatan yang memadai, dari langkah awal sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut. Berikut langkah-langkah layanan bimbingan belajar :

1) Perencanaan kegiatan

Perencanaan kegiatan bimbingan belajar meliputi penetapan materi layanan, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, bahan atau sumber untuk kegiatan bimbingan belajar, rencana penilaian, waktu dan tempat.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang sudah direncanakan kemudian dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Persiapan menyeluruh meliputi persiapan fisik (tempat dan kelengkapannya), persiapan bahan, persiapan keterampilan dan persiapan administrasi.
- b) Pelaksanaan tahap-tahap kegiatan meliputi : menjelaskan kegiatan dan tujuan kegiatan bimbingan belajar, menjelaskan cara-cara dan asas-asas bimbingan belajar, menjelaskan kegiatan yang akan di tempuh pada tahap berikutnya.

3) Evaluasi kegiatan

Penilaian kegiatan bimbingan belajar difokuskan pada perkembangan belajar siswa. Penilaian bimbingan belajar dapat dilakukan secara tertulis, baik melalui esai, daftar cek, maupun daftar isinya sederhana. Secara tertulis siswa diminta mengungkapkan kesulitan belajar yang dihadapinya, minat dan sikap belajar terhadap pelajaran yang disukai maupun tidak disukai. Dan siswa diminta untuk mengemukakan tentang hal-hal yang paling berharga dan kurang disenangi saat mereka mengikuti bimbingan belajar.

4) Tindak Lanjut

Hasil kegiatan belajar perlu dianalisis untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan kemajuan siswa. Perlu dikaji apakah hasil pembahasan atau pemecahan masalah yang telah dilakukan setuntas mungkin, atau masih ada aspek-aspek yang belum dijangkau dalam pembahasan itu.

Dalam analisis tersebut adalah analisis tentang kemungkinan dilanjutkan pembahasan topik adanya masalah yang telah dibahas sebelumnya. Usaha tindak lanjut mengikuti arah hasil tindak lanjut. Tindak lanjut dapat dilakukan melalui bimbingan belajar selanjutnya atau kegiatan yang sudah memadai dan selesai sehingga upaya tindak lanjut secara tersendiri dianggap tidak diperlukan.³¹

³¹Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Koseling Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 98-100.

b. Metode Layanan Bimbingan Belajar

Metode Layanan bimbingan belajar adalah cara-cara tertentu yang digunakan dalam proses bimbingan belajar untuk mencapai tujuan. Untuk mencegah dan mengatasi berbagai macam permasalahan dalam belajar, dapat dilakukan dengan menggunakan layanan bimbingan belajar. Secara umum ada dua layanan bimbingan belajar.

1) Layanan Bimbingan Kelompok

Cara ini digunakan untuk membantu siswa melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dapat dipecahkan bisa bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau individu sebagai anggota kelompok. Ada beberapa jenis bimbingan bimbingan kelompok yang bisa diterapkan dalam pelayanan bimbingan kelompok antar lain:

- a) *Home Room Program*, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru bersama murid di dalam ruangan kelas di luar jam pelajaran.
- b) Diskusi kelompok, yaitu suatu cara siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.
- c) Kegiatan kelompok, merupakan metode yang baik, karena kelompok memberikan kesempatan kepada individu (anak) untuk berpartisipasi secara baik. Kegiatan ini dapat mendorong anak saling membantu sehingga relasi sosial

positif dapat dikembangkan dengan baik. Kegiatan kelompok yang bisa digunakan oleh anak misalnya belajar bersama, bermain bersama, melakukan kebersamaan bersama, rekreasi bersama dan piket bersama.

2) Layanan Bimbingan Individu

Ada tiga cara bimbingan yang dapat dilakukan:

a) Bimbingan *direktif*

Bimbingan yang menggunakan metode ini, adalah prosesnya paling berperan aktif adalah guru bimbingan dan konseling. Dalam praktiknya guru bimbingan dan konseling berusaha mengarahkan siswa sesuai dengan masalahnya. Selain itu guru bimbingan dan konseling memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada siswa.³² Praktik bimbingan dalam dunia islam disebut dengan Mau'idzah (tausiah), yaitu pemberian nasihat kepada klien yang mengalami masalah secara individual.³³ Langkah-langkah pelaksanaan bimbingan belajar *direktif* terdiri dari enam macam langkah, yaitu:

- 1) Analisa, adalah mengumpulkan data-data dan keterangan yang diperlukan untuk memahami permasalahan siswa.

³²*Ibid.*, hlm. 297

³³Syamu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, hlm. 79.

2) Penyusunan yaitu mengumpulkan data dan keterangann yang diperlukan untuk memahami permasalahan siswa.

3) Diagnosa, yaitu menyusun persoalan yang dikemukakan oleh siswa dan sebab-sebab terjadinya permasalahan pada diri siswa.

4) Perkiraan yang dimaksud adalah mempertimbangkan perkembangan yang mungkin akan terjadi atas permasalahan siswa.

5) Wawancara atau bimbingan adalah bantuan seperti apa yang akan dilakukan antara guru bimbingan dan siswa untuk sampai kepada pemecahan persoalan siswa.

6) Follow up, yaitu membantu siswa untuk mengatasi kesulitan permasalahan baru maupun permasalahan lama muncul kembali dan penentuan kadar kemajuan dalam proses bimbingan.

b) Bimbingan Nondirektif

Bimbingan nondirektif merupakan bimbingan yang berpusat kepada siswa. Dalam praktik bimbingan nondirektif, guru bimbingan dan konseling hanya menampung pembicaraan, dan yang berperan adalah klien (siswa).

c) Belajar elektif

Belajar elektif merupakan gabungan dari belajar direktif dan nondirektif.³⁴

c. **Bimbingan Belajar Menurut Perspektif Islam**

Hal ini tersirat dalam Firman Allah SWT dan Hadits Nabi Saw. Baik secara langsung atau tidak langsung mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan.

أَمَّنْ هُوَ قَنْتِءَآ أَنَاءَ الْيَلِ سَآجِدًا وَقَآئِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً
رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

“(Apakah kamu orang-orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan bersujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran . (Az-Zumar:9).³⁵

Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tak berilmu pengetahuan. Akan tetapi Tuhan memberikan potensi yang bersifat jasmani dan rohani

³⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 297-301

³⁵Ibid., hlm. 89.

untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia itu sendiri.

Potensi-potensi tersebut terdapat dalam organ-organ *fisio-psikis* manusia yang berfungsi sebagai alat penting untuk melakukan kegiatan belajar. Adapun ragam alat *fisio-psikis* itu, seperti yang terungkap dalam beberapa firman Allah, adalah sebagai berikut:

- 1) Indera penglihatan (mata), yaitu alat fisik yang berguna untuk menerima visual.
- 2) Indera pendengar (telinga), yaitu alat fisik yang berguna untuk menerima informasi verbal.
- 3) Akal, yaitu potensi kejiwaan manusia berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan (ranah kognitif).³⁶

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Ditunjukkan dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian sebagai prosedur

³⁶*Ibid.*, hlm. 99-100

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷

Penelitian di sini menguraikan gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan tentang bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah "informasi" yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.³⁸ Untuk menentukan berapa jumlah responden yang diambil maka peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu pengembalian sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut adalah yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti.³⁹ Dalam subyek penelitian yang peneliti maksud adalah orang yang bisa menjadi sumber dalam mendapatkan informasi yaitu :

- 1) Ibu Yuanita Anis S.Pd, Ibu Tatik S.Pd dan Ibu Dra Nurul Hindarti selaku guru bimbingan dan konseling MTsN

³⁷Moh. Karisnan, *Metode Penelitian Kuantitatif-kualitatif*, (Malang : UIN-Maliki Pres.2010), hlm. 175.

³⁸Lexy J.Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.4-5.

³⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 303-304.

Yogyakarta 1 karena pengetahuannya dan pengalamannya tentang layanan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar.

2) Perwakilan siswa kelas VIII MTsN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2016/2017 namun hanya diambil 6 siswa karena sebagai berikut

:

- a) Sudah pernah mengikuti layanan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar oleh guru bimbingan dan konseling.
- b) Sudah adanya perubahan setelah mengikuti layanan bimbingan belajar.
- c) Sudah mengikuti layanan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar minimal 2 kali.

Adapun subjek pendukung adalah siswa yang ditentukan berdasarkan kriteria di atas serta berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling dengan jumlah total 6 siswa yaitu Naufal, Abib, Devi, Alin, Aulia Dan Fidela

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam proses penelitian.⁴⁰ Objek yang diteliti adalah suatu penelitian tentang bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

⁴⁰Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59.

3. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan untuk pembahasan analisis, dalam penulisan ini digunakan prosedur yaitu sebagai berikut :⁴¹

a. Observasi (Jenis Non Partisipisan)

Metode observasi adalah metode pengumpulam data dengan cara mengamati dan mengadakan pencatatan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan obsevasi non partisipan yaitu dimana peneliti tidak di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah kedudukan selaku pengamat.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan :

- 1) Bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.
- 2) Langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

Peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati diantaranya adalah lingkungan sekolah, Keadaan siswa, staf khusus bimbingan dan konseling, ligkungan fisik bimbingan

⁴¹Khusaini nUsman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 96.

⁴²Anas Sudjiono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi* , (Yogyakarta: UD, Rama, 1981), hlm.31.

dan konseling yang diberikan di MTsN Yogyakarta 1. Peneliti juga mencatat secara sistematis segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan seperti latar belakang sekolah, kegiatan layanan bimbingan dan konseling MTsN Yogyakarta 1 khususnya pelayanan dalam bidang bimbingan belajar.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara adalah metode mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden. Dengan metode ini peneliti menggunakan metode bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaiannya bebas tanpa terikat nomor urut wawancara yang telah digariskan.⁴³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan :

- 1) Bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.
- 2) Langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.
- 3) Hasil yang dicapai oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

⁴³Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 204.

Maka peneliti melakukan wawancara dan Tanya jawab secara lisan dengan Ibu Yuarnita, Ibu Tatik dan Ibu nurul selaku guru bimbingan dan konseling. Selain itu wawancara peneliti lakukan dengan 6 siswa kelas VIII MTsN Yogyakarta I Naufal, Abib, Devi, Alin, Aulia Dan Fidela. Disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan serta data-data mengenai penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data-data mengenai hal dan variabel yaitu catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁴

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya dan program kerja bimbingan dan konseling di MTsN Yogyakarta 1. Peneliti menghimpun dokumen-dokumen sekolah antar lain : buku profil sekolah, struktur organisasi, arsip program bimbingan dan konseling sehingga dapat diperoleh gambaran sekolah secara utuh, terutama terkait pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MTsN Yogyakarta 1.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 118.

4. Metode Analisis Data

Analisi data yang digunakan oleh peneliti adalah metode diskrepstif kualitatif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan peneliti, maka disusun dan diklarifikasi dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :⁴⁵

a. Pengolahan data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan perlu seraf membuang yang tidak perlu. Setelah data reduksi, selanjutnya mendipaly dan kemudian terkahir menarik kesimpulan dan verifikasi.⁴⁶

b. Penyajin data

Mendiskripsikan hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami. Dengan penyajian data, dapat mempermudah penulisan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang disajikan meliputi bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTsN Yogyakarta 1.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif fam R&D*, (Bandung: Alfaberta, 2009) hlm. 334.

⁴⁶*Ibid.*. hlm. 335.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah dianalisis, maka peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dari hasil pengolahan dan penganalisaan data kemudian diberi interpretasi terhadap masalah pada akhirnya digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam Bab III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa MTsN Yogyakarta 1 yaitu berikut kurang minat pada studi tertentu, bentrok dengan guru, kurang usaha dalam memahami mata pelajaran dan waktu belajar.
2. Bahwa langkah-langkah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Yogyakarta 1 adalah : Pertama, layanan bimbingan individu : 1) Identifikasi Siswa, 2) Mengatur Waktu, 3) Mempersiapkan tempat, 4) membahas permasalahan, 5) Hasil yang dicapai. Kedua, bimbingan kelompok : 1) Pembentukan kelompok, 2) Tahap permulaan, 3) Tahap transisi, 4) Tahap kegiatan, 5) Tahap akhir, 6) Tahap tindak lanjut.

B. Saran-saran

1. **Kepala sekolah**
 - a. Untuk menambah kenyamanan dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling agar dapat ditambah ruang khusus. Supaya pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTsN Yogyakarta 1 dapat berjalan dengan efektif. Diharapkan pula agar dapat memfasilitasi guru bimbingan dan konseling terutamadalam layanan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar.

b. Demi efektifitasnya pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTsN Yogyakarta II, maka alangkah baiknya ditambahkan jam khusus bimbingan dan konseling dalam 1 minggu dikelas atau klasikal.

2. Guru Bimbingan dan konseling

- a. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan perlakuan atau perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Untuk menunjang kinerja guru bimbingan dan konseling, maka perlu adanya sosialisasi bimbingan dan konseling sehingga siswa maupun warga lainnya dapat memahami fungsi dan tugas bimbingan dan konseling.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melihat keterbatasan yang ada serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing-masing, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali layanan bimbingan konseling khususnya layanan bimbingan dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

C. Penutup

Alhamdulillah hirobil'amin, rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII MTsNegeri Yogyakarta 1". Peneliti menyadari bahwa saat ini pelaksanaan penulisan sampai penelitian

skripsi banyak sekali adanya kekurangan sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- AL-Faqih Abul laist As-Samarqandi, *Tanbihul Ghafilin*, Jakarta: Pustaka amani, 1999.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1998.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional 1993.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djumur & Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975.
- Dokumentasi Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Yogyakarta II.
- Dokumentasi Praktek Kerja Lapangan Bimbigan dan Konseling Islam, 2016.
- Dr. Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rinerka Cipta, cet. 2,2010.
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Koestoer Partowisastro. *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*, Jakarta, Erlangga, 1984.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Koseling Bebasis Kompetensi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Mahmudah, Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Kelas XI di MAN Yogyakarta III, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunankalijaga 2010.

Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawan, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003 Muhammad Idrus Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Yogyakarta: UII Pres. 2010.

Muhibbin Syah, Psikologi Suatu Pendekatan Baru, Bandung : PT. Rineka Rosdakarya, 1995.

Oktafianan Dewi Kusuma, Layanan Konseling Individu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Yogyakarta II, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sapata Adi Putra, Usaha-usaha Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar PAI (studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Pelajaran 2009/2010). Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung Alfabeta 2007.

Sodik Abror, Manajemen Bimbingan dan Konseling, (Yogyakarta, 2016)

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Apa kamu suka Belajar?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar?
3. Apa bentuk kesulitan belajar yang kamu alami?
4. Bagaimana minat kamu saat mengikuti pelajaran disekolah?
5. Ada targetan setiap harinya dalam belajar?
6. Bagaimana cara guru mengajar dikelas?
7. Bagaimana usaha yang kamu lakukan dalam belajar?
8. Siapakah orang yang menjadi pengaruh terjadinya kesulitan belajar?
9. Bagaimana guru BK menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?
10. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan belajar?
11. Apakah Guru BK sering memberikan motivasi mengenai kesulitan belajar?

Pedoman wawancara Kepada Guru

1. Apa program BK dalam menangani kesulitan belajar?
2. Bagaimana pelaksanaan program tersebut?
3. Apa saja bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VIII?
4. Bagaimana cara yang dilakukan guru BK dalam menangani siswa kesulitan belajar?
5. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaannya layanan bimbingan belajar?
6. Apa hasil yang dicapai setelah melaksanakan tahap-tahap dalam mengatasi kesulitan belajar?

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis dan Sejarah berdirinya BK MTsN Yogyakarta 1 ?
2. Bagaimana Struktur Organisasi MTsN Yogyakarta 1?
3. Bagaimana struktur Pelaksanaan Bimbingan dan konseling?
4. Bagaimana kegiatan BK di MTsN Yogyakarta 1?
5. Apa saja sarana dan prasarana bimbingan dan konseling MTsN Yogyakarta 1?



CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

1. Nama : Cahya Purwandi
2. Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 10 Juni 1995
3. Alamat : Tluren Tirtomulyo Kretek Bantul
Yogyakarta
4. Agama : Islam
5. Golongan Darah : A
6. Jenis Kelamin : laki-laki
7. Anak Ke : ke 3 dari 3 Bersaudara
8. Ayah : Ngatija
9. Ibu : Sumidah
10. Email : Cahyajarjo@ymail.com
11. No. Telpn : 0821 3609 7802

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Pamadi Putra	1999 s/d 2001
SD	SD Wuluhadeg	2001 s/d 2007
SMP	SMP Negeri 2 Sanden	2007 s/d 2010
SMA	SMA Negeri 1 Kretek	2010 s/d 2013
S1	Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN	2013 s/d 2017

C. Riwayat Organisasi

1. Ketua Divisi Teater BOM-F Satusaka Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2013 s/d 2017
2. Trainer Laboratorium Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan
Komunikasi 2014 s/d 2016



**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
DAFTAR CEK MASALAH**

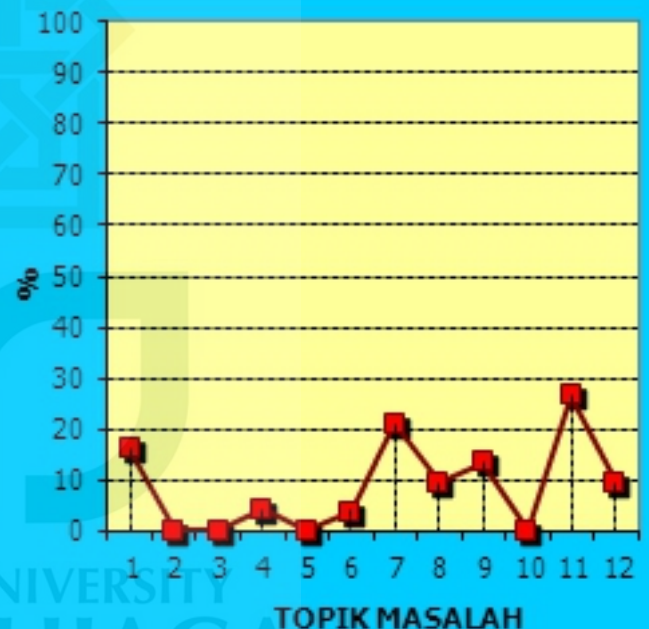
A. IDENTITAS

Nama : **Rifka Nur Aulia Ram** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **VIII E** Tanggal Pelaksanaar : **6 September 2016**
Sekolah : **MTsN YOGYAKARTA** Umur : **1**

B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	TOPIK MASALAH	n	n	%	KAT
1	Kesehatan	4	25	16	C
2	Keadaan Ekonomi	0	20	0	A
3	Keluarga	0	20	0	A
4	Agama dan Moral	1	24	4	B
5	Pribadi	0	14	0	A
6	Hubungan Sosial	1	28	4	B
7	Rekreasi	4	19	21	C
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	2	21	10	B
9	Penyesuaian Kurikulum	2	15	13	C
10	Masa Depan Jabatan	0	11	0	A
11	Kebiasaan Belajar	4	15	27	D
12	Asmara	2	21	10	B

GRAFIK MASALAH INDIVIDU



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru BK

Dra. Nurul Hindarti
NIP. 19620208 198710 2 001



LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
DAFTAR CEK MASALAH

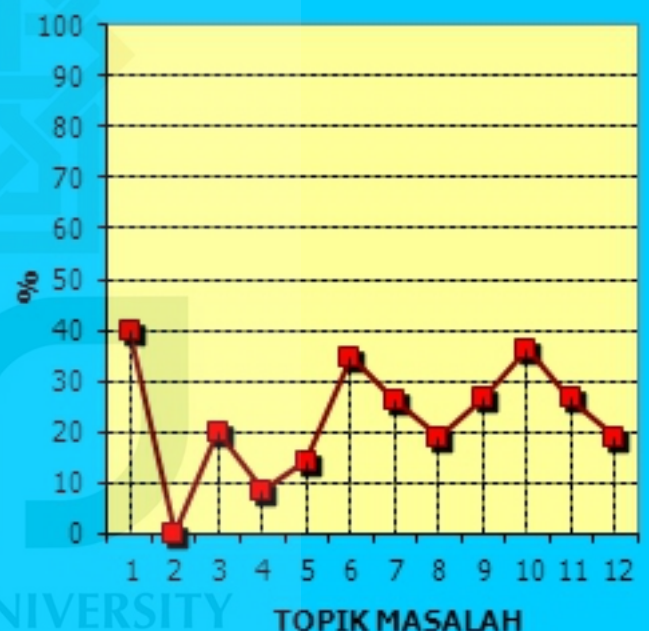
A. IDENTITAS

Nama : Devi Nur Azizah Jenis Kelamin : P
Kelas : VIII G Tanggal Pelaksanaar : 6 September 2016
Sekolah : MTsN YOGYAKARTA Umur : 1

B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	TOPIK MASALAH	n	n	%	KAT
1	Kesehatan	10	25	40	D
2	Keadaan Ekonomi	0	20	0	A
3	Keluarga	4	20	20	C
4	Agama dan Moral	2	24	8	B
5	Pribadi	2	14	14	C
6	Hubungan Sosial	9	26	35	D
7	Rekreasi	5	19	26	D
8	Penyesuaian Lingkungan Sekola	4	21	19	C
9	Penyesuaian Kurikulum	4	15	27	D
10	Masa Depan Jabatan	4	11	36	D
11	Kebiasaan Belajar	4	15	27	D
12	Asmara	4	21	19	C

GRAFIK MASALAH INDIVIDU



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru BK

Dra. Nurul Hindarti
NIP. 19620208 198710 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN)
YOGYAKARTA II**

Mendungan UH VII/566 Yogyakarta (0274)379042 Kode Pos 55163

RAHASIA

NO 1

**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
DAFTAR CEK MASALAH**

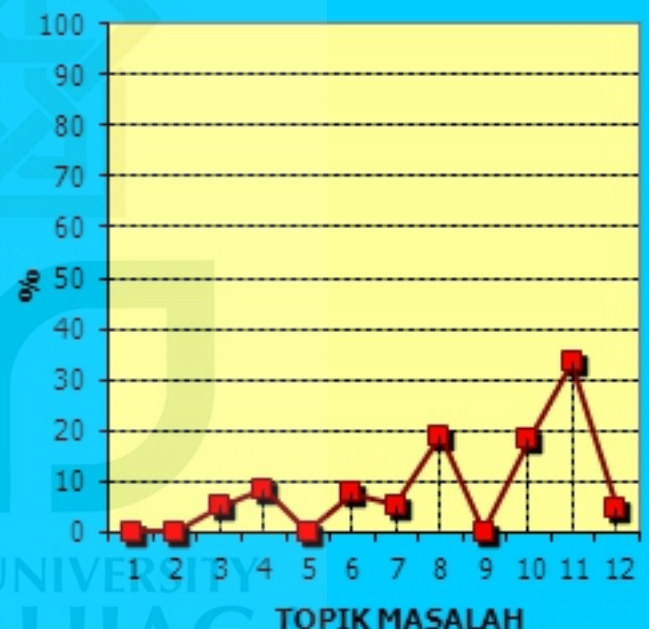
A. IDENTITAS

Nama : **Naufal Haga Ramad** Jenis Kelamin : **L**
Kelas : **VIII A** Tanggal Pelaksanaar : **6 September 2016**
Sekolah : **MTsN YOGYAKARTA** Umur : **1**

B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	TOPIK MASALAH	n	n	%	KAT
1	Kesehatan	0	25	0	A
2	Keadaan Ekonomi	0	20	0	A
3	Keluarga	1	20	5	B
4	Agama dan Moral	2	24	8	B
5	Pribadi	0	14	0	A
6	Hubungan Sosial	2	28	8	B
7	Rekreasi	1	19	5	B
8	Penyesuaian Lingkungan Sekola	4	21	19	C
9	Penyesuaian Kurikulum	0	15	0	A
10	Masa Depan Jabatan	2	11	18	C
11	Kebiasaan Belajar	5	15	33	D
12	Asmara	1	21	5	B

GRAFIK MASALAH INDIVIDU



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru BK

Dra. Nurul Hindarti
NIP. 19620208 198710 2 001



LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
DAFTAR CEK MASALAH

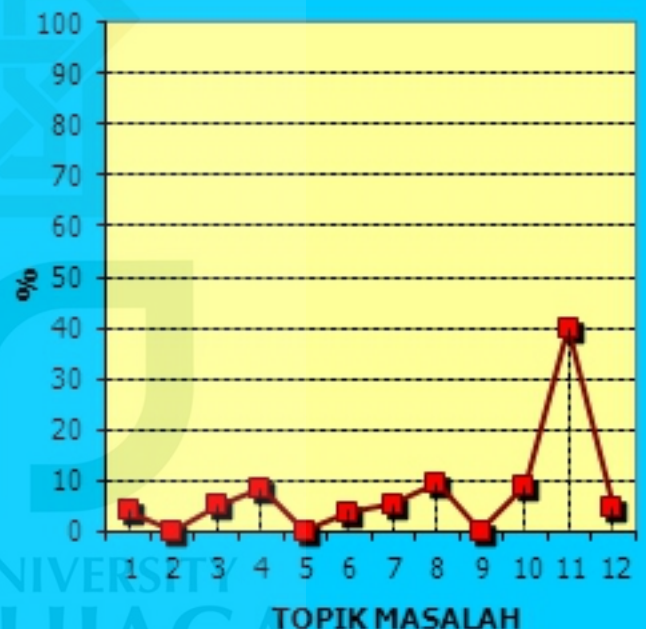
A. IDENTITAS

Nama : **Ahmad Adib Mubarr** Jenis Kelamin : **L**
Kelas : **VIII A** Tanggal Pelaksanaar : **6 September 2016**
Sekolah : **MTsN YOGYAKARTA** Umur : **1**

B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	TOPIK MASALAH	n	n	%	KAT
1	Kesehatan	1	25	4	B
2	Keadaan Ekonomi	0	20	0	A
3	Keluarga	1	20	5	B
4	Agama dan Moral	2	24	8	B
5	Pribadi	0	14	0	A
6	Hubungan Sosial	1	28	4	B
7	Rekreasi	1	19	5	B
8	Penyesuaian Lingkungan Sekola	2	21	10	B
9	Penyesuaian Kurikulum	0	15	0	A
10	Masa Depan Jabatan	1	11	9	B
11	Kebiasaan Belajar	6	15	40	D
12	Asmara	1	21	5	B

GRAFIK MASALAH INDIVIDU



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru BK

Dra. Nurul Hindarti
NIP. 19620208 198710 2 001



LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
DAFTAR CEK MASALAH

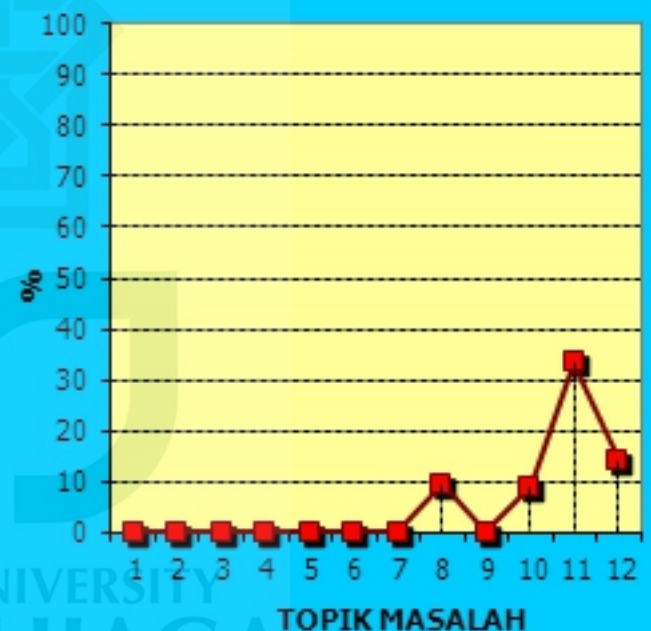
A. IDENTITAS

Nama : **Alin Vahza Respita** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **VIII E** Tanggal Pelaksanaar : **6 September 2016**
Sekolah : **MTsN YOGYAKARTA** Umur : **1**

B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	TOPIK MASALAH	n	n	%	KAT
1	Kesehatan	0	25	0	A
2	Keadaan Ekonomi	0	20	0	A
3	Keluarga	0	20	0	A
4	Agama dan Moral	0	24	0	A
5	Pribadi	0	14	0	A
6	Hubungan Sosial	0	26	0	A
7	Rekreasi	0	19	0	A
8	Penyesuaian Lingkungan Sekola	2	21	10	B
9	Penyesuaian Kurikulum	0	15	0	A
10	Masa Depan Jabatan	1	11	9	B
11	Kebiasaan Belajar	5	15	33	D
12	Asmara	3	21	14	C

GRAFIK MASALAH INDIVIDU



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru BK

Dra. Nurul Hindarti
NIP. 19620208 198710 2 001



LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
DAFTAR CEK MASALAH

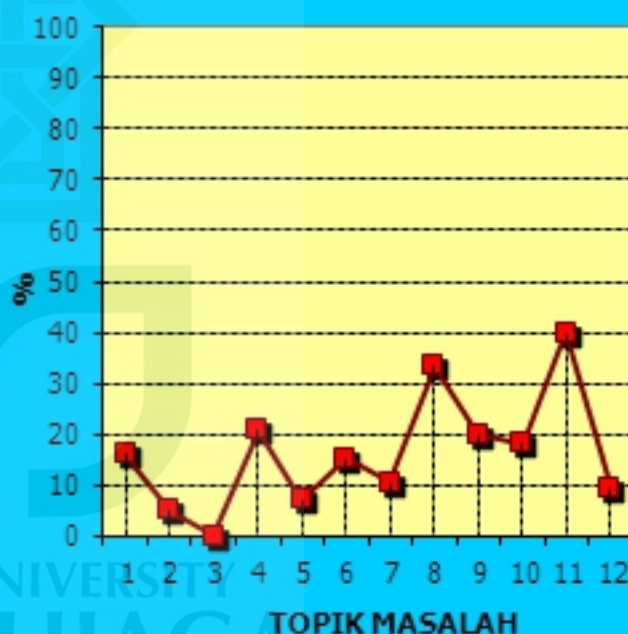
A. IDENTITAS

Nama : **Fidela Nur Azizah** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **VIII G** Tanggal Pelaksanaar : **6 September 2016**
Sekolah : **MTsN YOGYAKARTA** Umur : **1**

B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	TOPIK MASALAH	n	n	%	KAT
1	Kesehatan	4	25	16	C
2	Keadaan Ekonomi	1	20	5	B
3	Keluarga	0	20	0	A
4	Agama dan Moral	5	24	21	C
5	Pribadi	1	14	7	B
6	Hubungan Sosial	4	28	15	C
7	Rekreasi	2	19	11	B
8	Penyesuaian Lingkungan Sekola	7	21	33	D
9	Penyesuaian Kurikulum	3	15	20	C
10	Masa Depan Jabatan	2	11	18	C
11	Kebiasaan Belajar	6	15	40	D
12	Asmara	2	21	10	B

GRAFIK MASALAH INDIVIDU



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

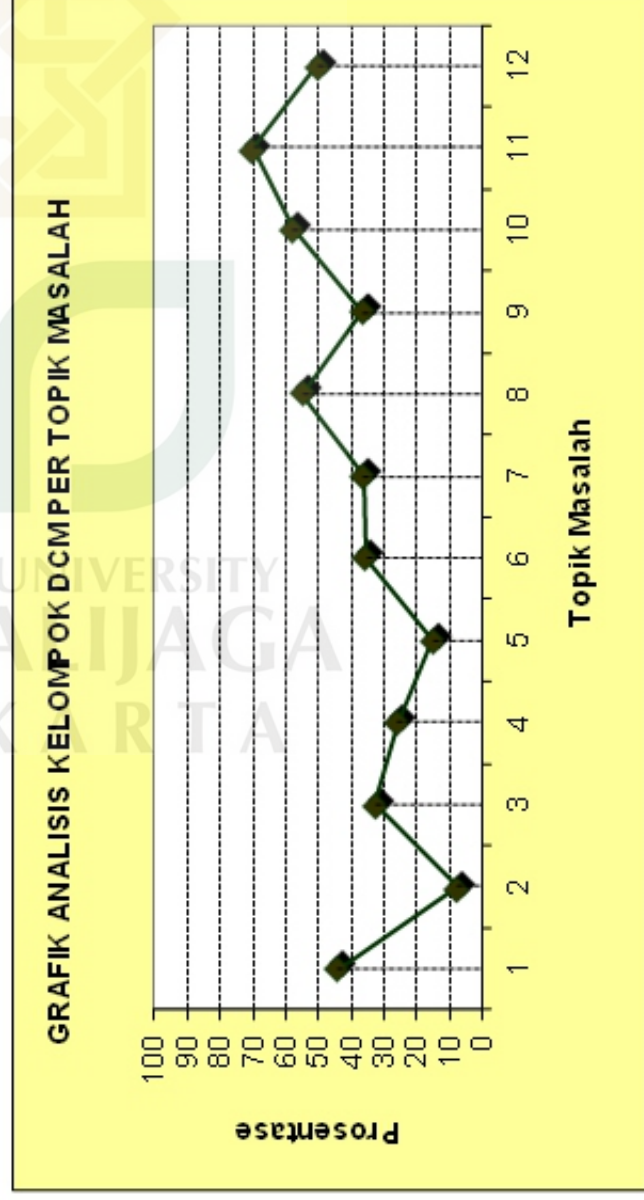
Yogyakarta, 06 September 2016
Guru BK

Dra. Nurul Hindarti
NIP. 19620208 198710 2 001

ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Mm	Mn	N	M	%	KAT
1	Kesehatan	18	16	25	26	44	D
2	Kondisi Ekonomi	4	10	20	26	8	B
3	Keluarga	10	17	20	26	33	D
4	Agama dan Moral	9	18	24	26	26	C
5	Pribadi	5	11	14	26	15	C
6	Hubungan Sosial	12	20	26	26	36	D
7	Rekreasi	10	18	19	26	36	D
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	12	25	21	26	56	E
9	Penyesuaian Kurikulum	11	13	15	26	37	D
10	Masa Depan Jabatan	10	18	12	26	58	E
11	Kebiasaan Belajar	13	21	15	26	70	E
12	Asmara	11	25	21	26	50	D

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM PER-TOPIK MASALAH





SURAT IZIN

NOMOR : 070/0316

0577/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Nomor : B/280/UN.02/DD.1/PN/01.01/01/1 Tanggal : 31 Januari 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : CAHYA PURWANDI
No. Mhs/ NIM : 13220031
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Abror Sodik, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MTsN YOGYAKARTA II

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 31 Januari 2017 s/d 30 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

CAHYA PURWANDI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 01 Februari 2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MTsN Yogyakarta II
5. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
6. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 280 /Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

31 January 2017

Kepada
Yth. Walikota Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : Cahya Purwandi
NIM/Jurusan/T.A. : 13220031 / BKI / T.A. 2016/2017
Semester : VIII (delapan)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 10 Juni 1995
Lokasi Penelitian : MTsN Yogyakarta II
Metode Penelitian : Kualitatif
Waktu Penelitian : 31 Januari – 31 Maret 2017
Pembimbing : Drs . Abror Sodik, M.Si
Judul : Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs N Yogyakarta II

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n-Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

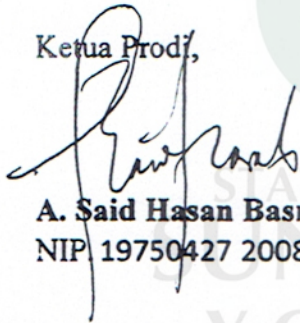
Nomor : B- 97/Un.02/BKI/PP.08.1/01/2017

Dengan ini, Program Studi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : Cahya Purwandi
2. NIM/Jurusan : 13220031/BKI
3. Judul Proposal : Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa M.TS.N Yogyakarta 2.

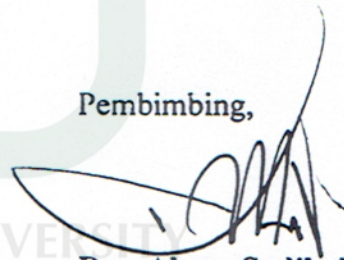
mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 31 Januari 2017; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Prodi,



A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing,



Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP 19580213 198903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Masda Adisucipto telp. (0274) 552230
Yogyakarta Kode Pos 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cahya Purwandi

NIM : 13220031

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul proposal ; Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs N Yogyakarta II.

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

Dengan ini kami mengharapkan skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatian ibu kami ucapkan terima kasih.

Wasaalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 November 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi BKI

A.Said Hasan Basri, P.Si., M.Si,

NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Drs. Abror Sodik, M.Si

NIP. 19580213 198903 1 001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Cahya Purwandi
 NIM : 13220031
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013


 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.12.19/2017

This is to certify that:

Name : Cahya Purwandi
Date of Birth : June 10, 1995
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	42
Total Score	350

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 24, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.9.5/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Cahya Purwandi :

تاريخ الميلاد : ١٠ يونيو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ مايو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ مايو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥

